



Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di Ma Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong

Moh. Faddol, Ahmadi

Institut Agama Islam Nazhatut Tullab Sampang

Email : fanasta.slalu95@gmail.com

madimadu266@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kinerja guru dilingkungan kerjanya masing-masing. Pengembangan mutu sumber daya manusia khususnya guru merupakan suatu keharusan bagi lembaga pendidikan agar terciptanya pendidikan yang afektif dan efisien didalam pembelajaran, karena guru pada intitusi sekolah adalah kunci utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. mutu sekolah khususnya anak didik sering kali dikaitkan dengan mutu guru, yaitu guru yang memiliki kompetensi sosial, personal, professional di dalam bidangnya. Berdasarkan hal tersebut maka, skripsi ini membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru DI MA Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong, ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? *Kedua* : bagaimana mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? *Ketiga*: bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? Peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) prosedur pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya guru di MA Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong sebagai berikut. Kepemimpinan kepala sekolah di MA Miftahul Ulum yakni sudah melakukan fungsinya sebagai manager administrator edukator dan supervisor dalam perkembangan yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum bahwa guru sudah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mutu

sekolah Sumber daya guru di MA Miftahul Ulum sudah memenuhi kualifikasi mutu guru yang ada dapat di artikan sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang sudah di atur oleh lembaga MA Miftahul Ulum. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yakni kepala sekolah selalu mengikutkan guru diklat pengembangan kurikulum,melakukan supervisi kedalam kelas, mengikut setakan guru untuk mengikuti (MGMP) Musyarawah guru mata pelajaran.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Sumber Daya Guru.

Abstract

In carrying out their duties and functions, school principals have leadership that greatly influences the performance of teachers in their respective work environments. Developing the quality of human resources, especially teachers, is a necessity for educational institutions in order to create affective and efficient education in learning, because teachers in school institutions are the main key to the success of the teaching and learning process in schools. The quality of schools, especially students, is often linked to the quality of teachers, namely teachers who have social, personal and professional competence in their field. Based on this, this thesis discusses the leadership of school principals in improving the quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong. There are three research focuses which are the main study in this research, namely: First, how is the leadership of school principals at MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? Second: what is the quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? Third: how is the principal's leadership in improving the quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum Lengser Camplong? This researcher used a descriptive qualitative approach method. This type of research is field research. Data collection procedures are obtained through interviews, observation and documentation. Data sources include primary and secondary data. Data analysis techniques use data reduction, presentation and conclusions The research results show that the principal's leadership in improving the quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong is as follows. The leadership of the school principal at MA Miftahul Ulum is that he has carried out his function as manager, administrator, educator and supervisor in developments that are adjusted to the needs of society and current developments. The quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum means that teachers have been able to optimize the use of available resources for school quality. The research results show that the principal's leadership in improving the quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum Lengser Dharma Camplong is as follows. The leadership of the school principal at MA Miftahul Ulum is that he has carried out his function as manager,

administrator, educator and supervisor in developments that are adjusted to the needs of society and current developments. The quality of teacher resources at MA Miftahul Ulum means that teachers have been able to optimize the use of available resources for school quality. Teacher resources at MA Miftahul Ulum have met the existing teacher quality qualifications which can be interpreted as having implemented the provisions that have been regulated by the MA institution. Miftahul Ulum. The principal's leadership in improving the quality of teacher resources is that the principal always includes teachers in curriculum development training, carries out supervision in the classroom, and participates in teacher participation (MGMP) subject teachers' meetings.

Keywords : School Principal Leadership Quality Of Teacher Resource

Pendahuluan

Pendidikan menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Golongan pertama pendidikan adalah proses belajar mengajar antara pengajar dan yang di ajar untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang diharapkan dan akan menjadi sebuah bekal untuk masa depan. Golongan kedua pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah antara guru dan muridnya untuk mencerdaskan pada murid yang akan menjadi penerus bangsa. Golongan ketiga pendidikan adalah proses belajar secara langsung maupun tidak langsung antara seseorang maupun golongan yang dengan sengaja atau tidak disengaja melakukan kegiatan pembelajaran, baik di suatu ruangan maupun secara terbuka untuk menambahkan ilmu pengetahuan kepada seseorang yang belum paham akan pendidikan itu. Oleh sebab itu pendidikan bukan hanya sekedar sekolah saja. kita bermain juga termasuk belajar karena tujuannya adalah untuk menambah wawasan.

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk memahami mengenai hal yang perlu dilakukan mulai dari metode pelaksanaan dan proses untuk memfasilitasi individu maupun kolektif untuk mencapai tujuan yang sama.

¹ Amos, amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 2-12.

Umumnya, sikap kepemimpinan dibutuhkan seseorang dalam memimpin sebuah pekerjaan atau organisasi. Kepemimpin adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memberikan motivasi perilaku untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki individu, kelompok dan budayanya. Selain itu, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa yang di alami, memelihara hubungan kerjasama dalam kelompok ataupun luar kelompok.²

Kepala sekolah merupakan salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan dan bertanggung jawab menghadapi perubahan melalui berbagai perilaku yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Dalam hal ini, kepala sekolah adalah pemimpin yang benar-benar seorang yang inovator. Oleh sebab itu kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan atau produktifitas sekolah.³

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan dan mempunyai peran sangat besar dalam meningkatkan Mutu Sumber daya guru di sekolah oleh sebab itu, kepala sekolah harus yakin bahwa anggota sekolahnya memerlukan setandart, harapan dan kinerja bermutu tinggi. Selain itu, kepala sekolah harus yakin bahwa visi sekolah harus menekankan setandart pelajaran yang tinggi. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecapakan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin Pendidikan hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang Profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan kerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dalam setiap lembaga sekolah setiap kepala mempunyai inovasi tersendiri dalam rangka meningkatkan Mutu sumber daya guru.

Guru atau juga disebut sebagai pendidik adalah orang dewasa yang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaniyah agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.⁴

² Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Desember, 2020), hlm. 2.

³ Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah dan Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Mei, 2018), hlm. 6.

⁴ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm.1.

Mutu merupakan istilah yang banyak diperdebatkan. beberapa kalangan melihatnya secara relatif seperti keindahan yang tergantung siapa yang melihatnya, sedangkan yang lain meyakini mutu sebagai sifat tertentu yang dapat diidentifikasi secara obyektif.⁵

Dengan demikian menurut Sedarmayanti mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia yaitu kualitas sumber daya manusia menyangkut mutu dari tenaga kerja yang menyangkut kemampuan, baik berupa kemampuan fisik, kemampuan intelektual (pengetahuan), maupun kemampuan psikologis (mental).⁶

Mutu Sumber daya Guru adalah Mutu pendidikan yang harus di upayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Peningkatan mutu pendidikan diperoleh melalui 2 strategi, yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman, dan peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata, dan bermakna. Dalam kaitan dengan strategi yang akan ditempuh, peningkatan mutu pendidikan sangat terkait dengan relevansi pendidikan dan penilaian berdasarkan kondisi aktual mutu pendidikan tersebut.

Bapak abdurahman.S.Pd selaku kepala sekolah berpendapat bahwasannya guru dalam lembaga pendidikan adalah satu unsur yang potensial. oleh karnanya guru salah satu unsur sebagai penting dan menjadi andalan membentuk opini masyarakat tentang sekolah unggulan agar sekolah ini tetap menjadi pada unggulan peningkatan kinerja guru, dilakukan karena sama di arahkan menjadi sekolah yang tidak hanya menguasai IPTEK dan IMTAQ, akan tetapi bisa membutuhkan kembali semangat NKRI agar siswa dapat mengenal macam-macam budaya atau kesenian yang ada di Indonesia. oleh karena itu acuan kualitas dan profesionalisme merupakan tuntutan yang harus di penuhi.⁷

Dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan lembaga pendidikan di MA Miftahul Ulum, Kepala sekolah mampu menjadi supervisor lembaga, dapat memberi pengaruh yang sangat baik kepada guru dan staf yang ada di MA Miftahul Ulum , tidak hanya kepada guru dan staf

⁵ Nirva Diana, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022),hlm.81.

⁶ Mardian Widian, *Perubahan Pengetahuan Teknologi Mendukung Kualitas Sumber Daya Manusia*, (Sumatra Barat: Insan Cendeki Mandiri, 2021), hlm.38.

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Mohammad Hafid, S.pd. selaku kepala sekolah MA Miftahul Ulum. Pada tanggal, 29 januari 2023, Jam 08-30 di ruang kepala sekolah

yang lain, kepada siswa dan orang tua siswa pun sangat memberi respon yang baik sehingga orang tua siswa merasa tidak sungkan dan nyaman.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas maka dari itu penulis tertarik mengambil "*kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Meningkatkan Mutu Sumber daya Guru di MA Miftahul Ulum*".

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Mantra (2004) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.⁸ Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temannya tidak diperoleh melalui prosedur static melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responden.⁹

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan karena penulis ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Pembahasan

1. Kepemimpinan kepala sekolah MA Miftahul Ulum

Pada dasarnya kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk meyakinkan orang lain agar orang tersebut dengan suka rela mau bekerja dan di ajak untuk melaksanakan kehendak dan gagasannya Selain itu, ada definisi yang lain, kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk memengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain agar mereka mau bekerja sama dalam menyampaikan tujuan bersama Bahkan ada sebagian yang merumuskan bahwa kepemimpinan sebagai suatu kepribadian seorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang-orang untuk menyontohnya, mengikutinya, atau yang memancarkan suatu pengaruh tertentu, suatu kekuatan yang

⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 28.

⁹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

sedemikian rupa sehingga membuat orang-orang mau melakukan apa yang dia kehendaki.¹⁰

Adapun pengertian Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas kelompok yang terorganisir, dalam usaha untuk menentukan tujuan yang akan yang di capai. Berbagai study tentang kepemimpinan, menggunakan pendekatan tetapi dapat dikelompokkan menjadi tiga pendekatan yaitu sifat, perilaku, dan kontingen. Yang dimaksud dengan sifat, adalah keberhasilan seorang pemimpin yang di tentukan sekali oleh sifat-sifat, baik secara fisik maupun psikologis yang di milikinya.¹¹

Adapun hasil penelitian dari kepemimpinan kepala sekolah di MA Miftahul Ulum sebagai berikut kepemimpinan sudah melakukan fungsinya sebagai manager administrator edukator dan supervisor dalam perkembangan yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Hal ini sesuaikan dengan teori yang menyatakan sebagai manager administrator edukator dan supervisor. Sebagaimana yang di paparkan di bab II kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Sebagai manager

Manager bertugas untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengkoordinasikan

2. Sebagai administrator

Seorang kepala sekolah harus dapat mengendalikan organisasi. Dalam hal ini, organisasi yang dimaksud adalah sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus dapat melaksanakan administrasi secara global seperti kurikulum, keuangan, kesiswaan.

3. Sebagai Edukator

Kepala sekolah melaksanakan tugasnya sebagai edukator yaitu seperti membimbing guru, kariawan, tenaga kependidikan dan peserta didik serta dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif

4. Sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus bertanggung jawab membina, mengarahkan, serta mengawasi semua aktifitas

¹⁰ Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, April, 2020), hlm.1.

¹¹ Imam Sofiqi Mukhayyaroh Yunus, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2022), hlm.2.

guru dan kariawannya baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran.

2. Mutu Sumber Daya Guru di MA Miftahul Ulum

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bidang strategis dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus di pandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelolah orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya.¹²

Adapun hasil penelitian dari mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum bahwa guru sudah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mutu sekolah Sumber daya guru di MA Miftahul Ulum sudah memenuhi kualifikasi mutu guru yang ada dapat di artikan sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang sudah di atur oleh lembaga MA Miftahul Ulum selain faktor pendukung dalam meningkatkan sumber daya guru adapun faktor penghambat yang menjadi penghalang dalam meningkatkan sumber daya guru seperti minimnya kompetensi yang ada pada guru sehingga membutuhkan kerja ekstra dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru.

Berdasarkan teori di atas dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MA Miftahul Ulum. dalam hal mutu sumber daya guru dapat di artikan sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang sudah di atur oleh lembaga pendidikan MA Miftahul Ulum, berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain, karena sekolah itu mempunyai bentuk aturan masing-masing sesuai dengan kondisi dan situasi keberadaan sekolah itu sendiri.”

3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum

Ada beberapa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru MA Miftahul Ulum. Strategi-strategi tersebut diantaranya adalah kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru-guru pada Diklat pengembangan kurikulum selanjutnya kepala sekolah mendorong agar guru selalu mengembangkan bahan ajarnya dengan baik kepala sekolah juga mewajibkan semua guru agar menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

¹² Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.5.

Ada berbagai macam teknik dalam pengembangan sumber daya antara lain:¹³

1. Strategi Delphi

Strategi ini menggunakan keahlian sekelompok orang (contohnya yaitu manajer). Para perencanaan di departemen SDM berfungsi sebagai penengah, menyimpulkan berbagai pendapat dan melaporkan kesimpulan dari pendapat sekelompok orang kepada para ahlinya. Laporan ini kemudian dikaji dengan cara mensurvei ulang dari kegiatan ini sampai para ahli untuk mencapai konsensus.

2. Ekstrapolasi

Strategi ini berdasarkan pada tingkat perubahan atau kecenderungan pada masa lalu untuk membuat proyeksi di masa yang akan datang. Penggunaan Strategi ekstrapolasi berangkat dari pemikiran bahwa kehidupan organisasi merupakan suatu yang berulang (kontinum). Strategi ini mempunyai keabsahan (validasi) yang tinggi bila menggunakan asumsi *ceteris paribus*, artinya faktor-faktor lain diasumsikan tidak berubah. Adapun hasil penelitian dari pemimpin kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yaitu dengan melakukan supervisi ke dalam kelas, mengikut setakan guru untuk mengikuti (MGMP) Musyawarah guru mata pelajaran, Memfasilitasi dewan guru dalam pembelajaran, memotivasi guru untuk mengikuti study banding, rapat evaluasi guru, dan juga melalui gaya kepemimpinan yang partisipatif, melengkapi sarana dan prasarana, kepala sekolah juga melibatkan stake holder yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran, supervisi atau perencanaan keuangan dan sarpras.

Penutup

1. Kepemimpinan kepala sekolah di MA Miftahul Ulum yakni sudah melakukan fungsinya sebagai manager administrator edukator dan supervisor dalam perkembangan yang di sesuaikan degan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
2. Mutu sumber daya guru di MA Miftahul Ulum bahwa guru sudah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mutu sekolah Sumber daya guru di MA Miftahul Ulum sudah memenuhi kualifikasi mutu guru yang ada dapat di artikan sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang sudah di atur oleh lembaga MA Miftahul Ulum selain faktor pendukung dalam meningkatkan sumber daya guru adapun faktor

¹³ Hesti Widiyanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebuah Pengantar Untuk Mahasiswa*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expending Management, 2022), hlm.32-33.

- penghambat yang menjadi penghalang dalam meningkatkan sumber daya guru seperti minimnya kompetensi yang ada pada guru sehingga membutuhkan kerja ekstra dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru yakni kepala sekolah selalu mengikutkan guru diklat pengembangan kurikulum, dan melakukan supervisi ke dalam kelas, mengikut setakan guru untuk mengikuti (MGMP) Musyawarah guru mata pelajaran, Memfasilitasi dewan guru dalam pembelajaran, memotivasi guru untuk mengikuti study banding, rapat evaluasi guru, dan juga melalui gaya kepemimpinan yang partisipatif, melengkapi sarana dan prasarana, kepala sekolah juga melibatkan stake holder.

Daftar Pustaka

- Amos, Amalia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 2-12.
- Benny Hutahayan, *Kepemimpinan Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Desember, 2020), hlm. 2.
- Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Meningkatkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, Mei, 2018), hlm. 6.
- Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm.1.
- Nirva Diana, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.81.
- Mardian Widian, *Perubahan Pengetahuan Teknologi Mendukung Kualitas Sumber Daya Manusia*, (Sumatra Barat: Insan Cendeki Mandiri, 2021), hlm.38.
- Hasil Wawancara dengan bapak Mohammad Hafid, S.pd. selaku kepala sekolah MA Miftahul Ulum. Pada tanggal, 29 Januari 2023, Jam 08-30 di ruang kepala sekolah
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 28.

Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2010), hlm. 28.

Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, april, 2020), hlm.1.

Imam sofi'i Mukhayyaroh yunus, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata,2022), hlm.2.

Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.5..

Hesti Widianti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebuah Pengantar Untuk Mahasiswa*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expending Management, 2022), hlm.32-33.